

Satono Diisukan Tertangkap

Diposting oleh: Administrator
Kamis, 11 Oktober 2012 | 17:18 WIB



Elemen Kecam Kejati

BANDARLAMPUNG – Mantan Bupati Lampung Timur Satono tertangkap tim kejaksaan ketika sedang bersembunyi pada salah satu rumah warga di Pekalongan, Lamtim, kemarin. Namun, Asisten Intelijen Kejaksaan Tinggi (Kejati) Lampung Sarjono Turin langsung membantahnya. Kabar menggegerkan itu tidak hanya merebak di Lamtim, tapi juga Bandarlampung.

”Isu yang santer memang demikian. Tapi, dia (Satono, Red) hingga kini belum tertangkap. Kami masih mencari dan menunggu kehadirannya untuk menyerahkan diri kepada pihak kejaksaan,” ungkap Sarjono di kantornya kemarin.

Pantauan Radar Lampung, meski cuma isu, para pejabat Kejati Lampung langsung menggelar rapat tertutup di ruang Kajati Lampung Ajimbar. Terlihat mobil BE 501 PS yang biasa dipakai Kajari Bandarlampung Priyanto hadir mengikuti rapat itu.

Mantan penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) ini melanjutkan, berdasarkan hasil intelijen yang anggotanya di lapangan, pria yang merugikan keuangan negara sebesar Rp119 miliar itu belum tertangkap dan masih dalam tahap pencarian.

Disinggung pernyataan Kajati Lampung Ajimbar yang mengetahui keberadaan Satono, menurut Sarjono, hal itu merupakan strategi kontra intelijen yang diterapkan Kajati.

”Kajati ingin mengetahui keberadaan Satono yang sebenarnya. Berbagai cara sudah kami lakukan untuk menangkap Satono. Kini tim intelijen masih di lapangan untuk menangkap mantan bupati Lamtim itu,” ujarnya.

Sebelumnya, Ajimbar mengatakan bahwa pihaknya telah mengidentifikasi keberadaan Satono. Memberinya deadline satu bulan agar yang bersangkutan menyerahkan diri.

”Kami beri napas sebulan dahulu. Kalau dalam sebulan dia (Satono, Red) tetap tidak menyerahkan diri secara baik-baik, kami akan menggerebek lokasinya,” kata Ajimbar usai salat Jumat (5/10).

Sikap Ajimbar ini menuai kecaman elemen antikorupsi di Lampung. Salah satunya Dewan Rakyat Lampung (DRL). ”Semua masyarakat hampir dapat dipastikan mengecam keras dengan gaya kejati yang sudah tahu lokasi Satono, tapi tidak langsung melakukan penangkapan. Ini tentunya menjadi pertanyaan besar. Mengapa dan kenapa pembiaran ini dilakukan?” tanya Sekretaris Jenderal DRL Wahrul Fauzi Silalahi ketika dihubungi Radar Lampung baru-baru ini.

Menurutnya, ini gaya lama dan sama sekali tidak menunjukkan sikap tegas dalam menggulung para terpidana koruptor. Padahal dalam hal ini, Kejati telah mendapati titik terang untuk melakukan penangkapan. Bukan sekadar menunggu sang Dalang menyerahkan diri.

Satono Diisukan Tertangkap

Diposting oleh: Administrator
Kamis, 11 Oktober 2012 | 17:18 WIB

”Yang perlu dipahami bahwa Satono sudah terpidana. Dia sudah melawan hukum untuk tidak patuh terhadap penahanan. Kemudian hampir setahun menjadi daftar pencarian orang. Bagaimana mungkin kemudian pihak kejati masih menunggu iktikad baik Satono?!” ungkapnya.
(yud/sur/c2/ary)